

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Rao Utara dalam Angka. Badan Pusat Statistik, Kecamatan Rao Utara.
- Bestari, J. A., Thalib, H., Hamid dan D. Suherman. 1998. Kecernaan In-vivo Ransum Silase Jerami Padi Dengan Penambahan Mikroba Rumen Kerbau Pada Sapi Peranakan Ongole. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 4 (4) Th. 1998.
- Bo'do', S. 2008. Kerbau Dalam Tradisi Orang Toraja. Pusat Kajian Indonesia Timur. Universitas Hasanuddin. Sumatra Utara. Medan.
- Borghese, A. And M. Marazzi. 2005. Buffalo Population and Strategies in the World. In: Buffalo Production and Research. Ed: A. Borghese. FAO. Italy.
- Castillo, I. S. 2004. New Scientific Name of the Domesticated Swamp Buffalo, the Carabao – *Bubalus Bubalis Carabanensis*. *Proceedings 7th World Buffalo Congress*. 20-23 October. 72-77. Makati City. Philippines.
- Castillo, I. S. 1983. Proposal. New Scientific name for the carabao *Bubalus banensis* (Linn) Castillo. *Proceedings of the 5th World Conference on Animal Production*. Vol. 2: 87-88.
- Dudi, Somantri, C. Martojo, H. dan Anang, A. 2011. Keragaman Sifat Kualitati dan Kuantitatif Kerbau Lokal di Provinsi Banten. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Dudi. 2007. Peningkatan Produktivitas Kerbau Lumpur (Swamp Buffalo) di Indonesia Melalui Kegiatan Pemuliaan Ternak Berkelanjutan (Online), diakses Juli 2020.
- Dudi. 2010. Sifat kualitatif dan kuantitatif kerbau lokal di Propinsi Banten. *Jurnal Ilmu Ternak*. Diakses Agustus 2020, vol 11, No. 2. 61-67.
- Erdiansyah, E. 2008. Studi keragaman fenotipe dan pendugaan jarak genetik antara kerbau lokal di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hasinah, H. dan I. N. E. Handiwi. 2006. Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia. *Prosiding Lokakarya Nasional. Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Peternakan*. Bogor.

Hariyadi, A. 2010. Studi Karakteristik Morfologi Kerbau Rawa di Kabupaten Pasaman. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Hasinah dan Hadiwirawan. 2001. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

Kampas, R. 2008. Keragaman fenotipik Morfometrik Tubuh dan Pendugaan Jarak Genetik Kerbau lumpur di Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara. Jurnal Ilmu Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Komariah, Kartiarso dan M. Lita. 2014. Produktivitas Kerbau Rawa di Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Buletin Peternakan Vol. 38 (3): 174-181 ISSN 0125-4400.

Maureen, C. E. dan E. Kardiyanto. 2011. Potensi Pengembangan Kerbau di Provinsi Banten mendukung Swasembada Daging. Di dalam: Percepatan Perbibitan dan Pengembangan Kerbau melalui Kearifan Lokal dan Inovasi Teknologi untuk Mensukseskan Swasembada Daging Kerbau dan Sapi serta Peningkatan Kesejahteraan Peternak. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau; Lebak. 2-4 Nov 2010. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Hlm. 121-125.

Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.

Mufiidah, N., Ihsan, M., Nur dan H. Nugroho. 2013. Produktivitas Induk Kerbau lumpur (*Bubalus bubalis carabensis*) Ditinjau dari Aspek Kinerja Reproduksi dan Ukuran Tubuh di Kecamatan Tempa rsari Kabupaten Lumajang. Jurnal Ilmu Peternakan, Universitas Brawijaya. Malang.

Nanda, A. S. And T. Nakao. 2003. Role of buffalo in the socioeconomic development of rural Asia: Current status and future prospectus. Animal Science Journal. 74, 443–455.

Noor, R. R. 2008. Genetika Ternak. Ed ke-4. PT. Penebar Swadaya, Depok.

Peraturan Menteri Pertanian No.56/Permentan/OT.140/10/2006. Pedoman Pembibitan Kerbau yang Baik (*Good breeding practice*). Jakarta.

Riyanto. 2010. Identifikasi Variasi Genetik Kerbau Lokal Jawa Timur (*Bubalus bubalis*) dari Wilayah yang Berbeda berbasis Mikrosatelit sebagai Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Genetika. Jawa Timur.

Robbani, A. R. 2009. Karakteristik fenotipik kerbau rawa di Kabupaten Bogor. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Seiffert, G. W. 1978. Simulated Selection for Reproductive Rate in Beef cattle. *Journal of Animal Science*. (61) 402-409.
- Siregar, A. R. K., Dwiyanto, E., Basuno, A., Thalib, T., Sartita, R. H., Matondang, J., Bestari, M., Zulbadri, M., Sitorus, T., Panggabean, E., Handriwirawan, Y., Widiawati dan Supriyatna N. 1996. Karakteristik dan konservasi keunggulan kerbau di Pulau Jawa. Buku 1: Penelitian Ternak Ruminansia Besar. Balai Penelitian. Ciawi. Bogor.
- Sutama, I. K. 2008. Pemanfaatan Sumberdaya Ternak Lokal Sebagai Ternak Perah Mendukung Peningkatan Produksi Susu Nasional. *Wartazoa*. 18(4):1-11.
- Susilawati, E. dan Bustami. 2008. Pengembangan Ternak Kerbau di Provinsi Jambi. Makalah disajikan dalam Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau. Jambi.
- Toelihere, M. R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Cetakan ke-1. Angkasa. Bandung.
- Warwick, E. J., J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak. Ed ke-5. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Yendraliza. 2010. Karakteristik Reproduksi Kerbau Lumpur (*Swamp buffalo*) Betina Di Kabupaten Kampar. Seminar nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010. Kabupaten Kampar.

